

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam mencapai tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti menggunakan metode ilmiah yang digambarkan sebagai berikut :

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan dengan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Darus, 2014: 30).

#### **3.2. Penentuan Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya mempertimbangkan kesesuaian metode penelitian dengan tujuan serta subyek penelitian. Penentuan metode yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Sesuai maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode *studi kasus*. Dalam hubungan ini kasus diartikan sebagai aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap satu objek terhadap yang lain. Dalam hubungan ini peneliti sudah memiliki suatu pandangan bahwa di lokasi yang bersangkutan ada suatu masalah yang berbeda.

### **3.3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan asal dari mana data diperoleh, dimana data dikumpulkan, dan dari siapa data diperoleh. Istilah lokasi mau menegaskan tempat penelitian dengan segala situasi dan kondisi sosial budaya masyarakatnya, maka dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe.

### **3.4. Satuan Kajian dan Informan Kunci**

#### **3.4.1. Satuan Kajian**

Satuan kajian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulannya (Muhadjir, 2002 : 175). Dengan demikian yang menjadi suatu kajian dalam penelitian ini adalah umat Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe.

#### **3.4.2. Informan Kunci**

Untuk pengambilan data dan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, penulis membutuhkan informasi dari para informan yang memiliki penguasaan informasi mengenai ritual adat Natoni dalam upacara penerimaan Imam Baru. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan penguasaan informasi oleh informan.

Sampel yang diambil untuk dijadikan informan adalah orang-orang atau pihak-pihak yang benar-benar mengetahui ritual adat Natoni dalam upacara penerimaan Imam Baru. Informan yang diambil adalah:

Tokoh Adat	: 2 orang
Penutur Natoni ( <i>Mafefa</i> )	: 2 orang
<u>Pendamping <i>Mafefa</i></u>	<u>: 2 orang</u>
Jumlah	: 6 orang

Selain mempunyai penguasaan informasi yang telah penulis utarakan terlebih dahulu diatas, adapun alasan lain yang ingin penulis jelaskan mengapa penulis memilih informan-informan tersebut sebagai sasaran penelitian adalah sebagai berikut:

- Tokoh Adat, penulis beranggapan selain mempunyai penguasaan informasi, tokoh adat merupakan salah satu sumber yang dianggap paling tepat dalam memberikan informasi mengenai ritual adat Natoni pada saat upacara penerimaan Imam Baru.
- Penutur Natoni (*Mafefa*), selain karena penguasaan informasi, penutur Natoni adalah orang yang memiliki peran penting dalam ritual adat tersebut sehingga bisa membantu penulis dalam mengumpulkan data maupun informasi mengenai makna dari ritual adat Natoni itu sendiri.
- Pendamping *Mafefa*, merupakan orang-orang yang juga memiliki peran penting dalam ritual adat natoni, sehingga bisa membantu penulis dalam mengumpulkan data melalui informasi yang diberikan yang berkaitan

dengan makna dari ritual adat Natoni itu sendiri.

### **3.5. Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian**

#### **3.5.1. Definisi Konstruk**

Konstruk adalah konsep-konsep yang digunakan dalam sebuah penelitian. Konstruk memiliki fungsi yang sama seperti sebuah konsep tetapi lebih abstrak karena tidak ditandai oleh hubungan langsung antara abstraksi dengan manifestasi yang diamati. (Darus, 2014 : 12).

Dalam penelitian ini, konstruk penulis adalah makna ritual adat Natoni atau tuturan adat dalam upacara penerimaan Imam Baru. Ritual adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang berhubungan dengan keyakinan dan kepercayaan yang memiliki tujuan tertentu. Natoni merupakan ritual adat yang memiliki makna sosial dan makna religius dalam upacara penerimaan imam baru yang dilakukan oleh umat di Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe.

#### **3.5.2. Indikator Penelitian**

Indikator penelitian penulis berpusat pada makna ritual adat natoni dalam upacara penerimaan imam baru di Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe :

1. Makna sosial pada dasarnya berasal dari interaksi sosial seseorang dengan orang lain untuk tujuan tertentu. Ritual adat natoni dalam upacara penerimaan imam baru dimaknai sebagai sarana pemersatu antara individu dengan individu maupun kelompok. Dalam hal ini, natoni

dilihat sebagai sebuah sarana untuk menceritakan perjalanan sang imam baru.

2. Makna Religius adalah suatu kepercayaan yang dilakukan sebagai bentuk komunikasi dengan Tuhan, Leluhur serta kekuatan di luar lingkungan duniawi yang dianggap dapat membantu manusia. Dalam hal ini, ritual adat natoni pada saat upacara penerimaan imam baru, dimaknai sebagai wujud persatuan hubungan antara manusia dengan Tuhan dan para Leluhur melalui ucapan syukur dan terima kasih atas rahmat pentabisan sang imam baru.

### **3.6. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1. Jenis Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian yang didapati melalui wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, untuk mengetahui makna yang terkandung di dalam ritual adat natoni penerimaan imam baru. Karena penelitian bersifat studi kasus maka data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan secara langsung.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi dokumen yang relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Data sekunder diperlukan untuk menunjang data primer. Data ini akan dijaring melalui referensi-referensi

relevan yakni jurnal dan dokumentasi foto dan video yang mempunyai kaitan dengan masalah yang dikaji.

### **3.6.2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam adalah cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar dapat data lengkap dan mendalam (Moleong, 2002 : 186).

#### **1. Observasi**

Teknik observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan tidak banyak melakukan kegiatan, melainkan hanya mencatat apa yang dilihat selama berada di lokasi penelitian (Darus 2009: 41). Teknik observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati secara langsung ritual adat natoni dalam upacara penerimaan imam baru di Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe.

#### **2. Dokumentasi**

Penelitian kualitatif bukan hanya merujuk pada fakta sosial sebagaimana terjadi dalam kehidupan masyarakat, melainkan bisa juga merujuk pada bahan berupa dokumen, seperti teks berupa bacaan dan teks berupa rekaman audio atau audio visual (Maryaeni, 2012:73). Pada teknik pengumpulan data ini penulis dapat mengambil dokumen- dokumen yang

terkait dengan Ritual Adat Natoni dan juga dokumentasi berupa foto dan video.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data menggunakan penalaran induktif dan dengan menggunakan metode induktif menghasilkan model, konsep, teori dan metode komparatif dan konstan yang datanya diambil dari uraian lisan wawancara dan catatan penelitian dari kutipan-kutipan yang kemudian diuraikan dan dianalisis (Darus, 2014: 39).

Analisis data merupakan sebuah tahap yang bermanfaat untuk menerjemahkan data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami pembaca secara umum. Menurut Taylor dan Bogdan (1984) analisis data adalah sebuah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis (Martono, 2015 : 10) Analisis berarti kategorisasi, penataan, manipulasi dan peningkatan data untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data, yaitu:

#### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakkan, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama pengumpulan data berupa pembuatan ringkasan, pengkodean dan

penelusuran tema, pembuatan gugus-gugus, pembuatan partisi, dan penulisan memo. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data agar kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan untuk menarik kesimpulan penelitian. Dengan penyajian ini, peneliti akan melihat serta memahami apa yang terjadi pada lokasi penelitian dan mengkajinya melalui konsep penelitian mengenai makna ritual adat Natoni dalam upacara penerimaan Imam Baru.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Berdasarkan teknik analisis ini, semua data yang diperoleh akan dihimpun, diolah serta dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif.

### **3.8. Teknik Interpretasi Data**

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisa data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2002 : 103). Setelah memperoleh hasil dari penelitiannya, peneliti akan menjelaskan informasi mengenai makna ritual adat Natoni dalam upacara penerimaan imam baru di Paroki santa Maria Mater Dolorosa Soe berdasarkan hasil yang sudah dikaji di lapangan.

### **3.9. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, diantaranya :

1. Melakukan pengamatan dengan memusatkan diri pada kasus secara rinci mengenai makna ritual adat natoni dalam upacara penyambutan imam baru di Paroki Santa Maria Mater Dolorosa Soe.
2. Mendapatkan kecukupan data dengan menggunakan handphone dan kamera digital sebagai alat perekam yang nantinya akan digunakan sebagai patokan untuk menguji kebenaran data ketika dianalisis.
3. Melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan:
  - a) Data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
  - b) Hasil wawancara informan dengan isi dokumen yang ada.
4. Melakukan auditing. Auditing dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:
  - a) Memeriksa data mentah yang direkam, catatan lapangan, dokumen, foto dan hasil survei.
  - b) Merekonstruksi data dan hasil kajian.